

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Pelaksanaan Promosi Kesehatan Jargon “CERDIK” di Wilayah Kerja Puskesmas Jua Gaek Tahun 2015” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tenaga Pelaksana adalah dokter, pemegang program penyakit tidak menular, pemegang program promosi kesehatan, pembian Posbindu PTM, dan bidan jorong. Tenaga yang mendapatkan pelatihan “CERDIK” baru 2 orang
2. Saran/prasarana baru memenuhi syarat minimal yaitu *Flipcharts & stands, Infocus, Laptop, Amplifier & wireless microphone*, Kamera Foto, *Megaphone/Pulic Address System, Tape/cassette recorder/player*, Papan informasi, dan ruang konseling.
3. Belum ada anggaran dana khusus promosi kesehatan Jargon “CERDIK” tetapi ditinggalkan pada kegiatan Posbindu PTM sebagai tempat pelaksanaan promosi kesehatan CERDIK yaitu sebesar Rp. 21.600.000
4. Strategi Promosi Kesehatan dilaksanakan melalui advokasi, bina suasana, dan gerakan masyarakat berjalan lancar untuk kegiatan pelatihan kader Posbindu PTM tetapi gagal dalam pembentukan Perna KTR. Kemitraan dilakukan melalui integrasi lintas program antara program promosi kesehatan, penyakit tidak menular, gizi dan pengobatan dan integrasi lintas sektor kepada nagari/jorong dan sekolah.
5. Pelaksanaan kegiatan dalam gedung dilakukan melalui konseling individu dengan metode *face to face*. Kegiatan luar gedung dilakukan melalui konseling

individu dan penyuluhan kelompok di Posbindu PTM, sekolah, dan UKBM lainnya dengan metode *face to face*, ceramah dan tanya jawab.

6. Terlaksananya promosi kesehatan pada kelompok masyarakat tentang Jargon “CERDIK” sebanyak 12 kali di 9 Pasbindu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Jua Gaek Kabupaten Solok Tahun 2015.

## 6.2 Saran

1. Kepada pihak puskesmas:

- a. Diharapkan Puskesmas Jua Gaek dapat melakukan advokasi pada sekolah untuk membentuk Posbindu PTM remaja
- b. Diharapkan Puskesmas Jua Gaek lebih meningkatkan integrasi antar program dalam pelaksanaan promosi kesehatan Jargon “CERDIK” ini agar masyarakat mendapatkan informasi yang tepat sehingga meningkatkan derajat kesehatan mereka dan terbebas PTM di hari tua.
- c. Diharapkan pihak puskesmas kembali melakukan koordinasi dengan pengambil keputusan baik tingkat kabupaten, kecamatan, nagari, jorong, dan sekolah agar mendapatkan dukungan dalam bentuk dana atau sarana/prasarana sehingga pelaksanaan promosi kesehatan Jargon “CERDIK” tidak terhambat dan dapat berkembang lebih baik lagi.
- d. Diharapkan pihak puskesmas dapat melakukan advokasi dengan kecamatan atau nagari dalam membentuk kebijakan yang berwawasan kesehatan seperti kawasan tanpa rokok atau membentuk jorong peduli PTM sehingga lebih meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi faktor resiko PTM.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dan menilai tiap komponen dari Jargon CERDIK, sehingga dapat

menggambarkan pelaksanaan promosi kesehatan Jargon “CERDIK” dengan tiap komponennya

